

**PERANAN KOPERASI SYARIAH HUDATAMA
DALAM MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA PADA
MASA PANDEMI COVID-19**

**Laporan Magang MB-KM
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1 Akuntansi**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI



Disusun oleh:

RYAS DZATUTTAJ

(31401800155)

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEMARANG

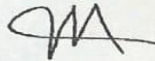

2021

HALAMAN PENGESAHAN
PERANAN KOPERASI SYARIAH HUDATAMA DALAM
MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA PADAMASA PANDEMI
COVID-19

Disusun oleh :
RYAS DZATUTTAJ
NIM : 31401800155

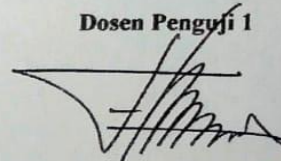
Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

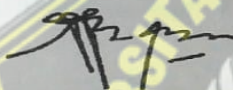
DR. Zaenal Alim Adiwijaya, SE, Msi, Akt, CA
NIDN 0628106702

Dosen Penguji 1



Dr. Drs. Chrisna sehendi SE, MBA, AK, CA
NIDN 0603046301

Dosen Penguji 2



DR. Sri Anik, SE, Msi
NIDN 0604086802

Mengetahui
Kapordi Akuntansi S1



Dr. Dra. Hi Winarsih, SE, M.Si, CSRS, CSRA
NIDN 0613086204

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ryas Dzatuttaj

NIM : 31401800155

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan bahwa tugas akhir ini yang berjudul "**PERANAN KOPERASI SYARIAH HUDATAMA DALAM MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA PADA MASA PANDEMI COVID-19**" merupakan hasil karya ilmiah saya. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tulisan tidak dapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara mengambil atau meniru kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atas pendapat dari penulisan lain, yang saya akui seolah olah tulisan saya sendiri, kecuali bagian yang sumber informasinya saya cantumkan sebagai mana mestinya. Saya bersedia menarik skripsi yang saya ajukan, apabila terbukti bahwa saya melakukan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah tulisan saya sendiri. Saya juga bersedia menerima sanksi enggan ketentuan berlaku.

Semarang, 4 September 2023
Yang membuat pernyataan



Ryas Dzatuttaj
NIM 31401800155

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ryas Dzatuttaj

NIM : 31401800155

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Laporan Magang MB-KM dengan judul:

“Peranan Koperasi Syariah Hudatama Dalam Mensejahterakan Anggota Pada Masa Pandemi Covid -19”

Menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan hak bebas royalti non-eksklusif untuk disimpan, dialihkan mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dipublikasikan di internet dan media lain untuk kepentingan akademik selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh- sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran hak cipta atau plagiarism dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 4 September 2023

Yang membuat Pernyataan



Ryas Dzatuttaj

NIM 31401800155

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan magang yang berjudul Peranan Koperasi Syariah Hudatama Dalam Mesejahterkan Anggota Pada Masa Pandemi Covid-19

Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan magang yang penulis lakukan selama kurang lebih 3 bulan di Koperasi Syariah cabang semarat barat. Penyelesaian laporan ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Bedjo Santoso, MT., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Kedua Orang Tua penulis yang telah memberikan izin dan semangat serta selalu mendoakan penulis.
3. Ibu Prof. Olivia Fachrunnisa, SE., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si selaku ketua prodi akutansi yang membantu dalam sisem permagangan
5. Bapak Dr. Zaenal Alim Adiwijaya, SE, MSI selaku Dosen Pembimbing Magang yang telah membimbing dari awal hingga akhir serta memberikan ilmu kepada penulis.
6. Ibu Arifatun Nisa, SE selaku kepala kantor koperasi syariah Hudatama cabang Semarang barat
7. Seluruh karyawan/karyawati kantor koperasi syariah Hudatama cabang Semarang Barat
8. Teman-teman Akuntansi yang senantiasa memberikan saran dalam penyusunan laporan magang ini

Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang. Semoga laporan magang ini bisa menambah wawasan para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Semarang 28 Juli 2021

Penulis



Ryas Dzatuttaj
31401800155



DAFTAR ISI

BAB I	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Tujuan Magang	6
1.3 Sistematika Laporan.....	7
BAB II.....	8
2.1 Profil Organisasi	8
2.2 Visi dan Misi Perusahaan	9
2.3 Struktur Organisasi	9
2.4 Tugas dari struktur organisasi.....	10
2.5 Produk-Produk KSPPS Hudatama.....	14
2.6 Aktivitas Magang.....	23
BAB III.....	24
IDENTIFIKASI MASALAH.....	24
BAB IV	25
4.1 TEORI KESEJAHTERAAN.....	25
4.2TEORI PROBLEM SOLVING.....	26
BAB V.....	27
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	27
BAB VI	29
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	29
Bab VII.....	32
REFLEKSI DIRI.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebutkan bahwa perekonomian dikonstruksikan sebagai suatu usaha patungan berdasarkan konsep kekeluargaan. Peraturan ini mengatur perekonomian Indonesia dan menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai perusahaan patungan. Koperasi mempunyai tujuan untuk berperan langsung dalam mewujudkan perekonomian berdasarkan konsep kekeluargaan dan demokrasi ekonomi yang mengutamakan keberhasilan masyarakat di atas kesejahteraan individu. Karena pernyataan ini sesuai dengan prinsip koperasi, maka koperasi mempunyai misi untuk membuat pernyataan tersebut. Koperasi adalah organisasi otonom yang berada dalam lingkungan sosial ekonomi yang memberikan manfaat bagi setiap anggota, pengurus, dan pemimpin, dan setiap anggota, pengurus, dan pemimpin merumuskan tujuan secara mandiri dan mewujudkan tujuan tersebut melalui kegiatan ekonomi yang dilakukan secara bersama-sama (Stie, Dharma, dan Abstrak, n.d.). Hal ini tertuang dalam Pasal 3 Nomor 25 Undang-undang Perkoperasian Tahun 1992 yang memuat tujuan koperasi, yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya anggota koperasi pada khususnya. Menurut fiosafo koperasi berasal dari kata *co* dan *operation* yang maknanya yaitu bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama untuk artian luasnya yaitu koperasi merupakan suatu perkumpulan orang-orang atau badan yang memberi kebebasan untuk masuk dan keluar sebagai anggota untuk bekerja sama secara kekeluargaan dalam menjalankan usaha untuk mempertinggi atau meningkatkan kesejahteraan anggotanya, karena asas inilah koperasi membentuk lingkungan yang

saling bantu membantu bentuk memberikan barang atau pinjaman uang.

Pada masa pandemi covid – 19 yang tercatat masuk di indonesia pada tanggal 15 maret 2020 sampai sekarang terdapat 2,67 juta kasus, 2,16 juta sembuh dan 69.120 meninggal, dan belum bisa di perkirakan kapan pandemi covid – 19 akan berakhir, tidak hanya menyerang kesehatan masyarakat tapi juga menyerang perkeonomian nasional, keputusan pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada tanggal 31 Maret 2020 lalu dilanjutkan dengan pelaksanaan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pada tanggal 11-25 Januari 2021, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat berbasis mikro (PPKM Mikro) yang dimulai pada tanggal 9 Februari 2021, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat berbasis darurat (PPKM darurat) yang telah dilaksanakan pada pada tanggal 3-20 Juli 2021, dan di lanjutkan dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat level 4 (PPKM level 4), dari pemberlakuan pembatsan tersebut berdampak pada ekonomi. Berikut adalah tiga indikator yang digunakan untuk mengklasifikasikan dampak ekonomi: (1) dampak langsung, yang meliputi penjualan, kesempatan kerja, penerimaan pajak, dan tingkat pendapatan; (2) dampak tidak langsung, yang mencakup perubahan tingkat harga, perubahan kualitas dan kuantitas barang dan jasa, perubahan pasokan properti dan variasi pajak, serta perubahan sosial dan lingkungan; dan (3) dampak yang ditimbulkan, yang meliputi pengeluaran rumah tangga dan peningkatan pendapatan (Sayuti dan Hidayati 2020). Ketiga indikator ini tidak hanya memberikan dampak ekonomi, namun juga menimbulkan bahaya di tempat kerja. Sayuti dan Hidayati 2020 menyebutkan, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,75 juta orang pada Februari 2021. Angka tersebut naik 26,26% dibandingkan bulan yang sama tahun lalu yang berjumlah 6,93 juta orang.

Akibatnya, di masa pandemi ini sangat mengganggu kinerja perekonomian nasional, peran pemerintah dalam perekonomian, dan peran dunia usaha dalam perekonomian. Saat ini koperasi sangat diperlukan guna menunjang perekonomian nasional karena koperasi meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Hal ini terutama berlaku bagi koperasi syariah, yang salah satu tujuan dan perannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi saat ini dituntut untuk menunjang perekonomian nasional karena koperasi meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari pelaksanaan magang MB-KM adalah:

1. Untuk mengetahui peranan Koperasi Syariah Hudatama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota
2. Untuk mengetahui permasalahan apa saja yang di alami koperasi syariah Hudatama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota
3. Untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan Koperasi Syariah Hudatama dalam menghadapi permasalahan yang di alami Koperasi Syariah Hudatama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota

1.3 Sistematika Laporan

Sistematika laporan sebagai berikut:

- Halaman judul
- Lembar pengesahan
- Kata pengantar
- Daftar isi

- **BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Menjelaskan latar belakang dari topik yang dipilih
 - B. Menjelaskan tujuan laporan magang
 - C. Sistematika laporan
- **BAB II PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG**
 - A. Menjelaskan tentang profil organisasi
 - B. Menguraikan aktivitas selama magang
- **BAB III IDENTIFIKASI MASALAH**
 - A. Menjelaskan permasalahan yang di alami saat magang
- **BAB IV KAJIAN PUSTAKA**
 - A. Menjelaskan teori teori yang di gunakan pada pembahasan penelitian laporan magang
- **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**
 - A. Menganalisis masalah dengan menggunakan teori atau metode yang relevan.
- **BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**
 - A. Menyimpulkan pendapat tentang masalah yang di analisis
 - B. Merekomendasi tentang hal-hal yang perlu diperbaiki oleh program studi yang dirasakan sebagai kelemahan yang berkontribusi pada keterbatasan mahasiswa saat magang.
- **BAB VII REFLEKSI DIRI**
 - A. Memberikan penjabaran tentang hal-hal positif dan manfaat termasuk pengalaman positif dalam mengikuti program magang

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1 Profil Organisasi

KSPPS Hudatama didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 atas prakarsa para remaja dan takmir Masjid Al Huda untuk ikut serta dalam pendirian Koperasi Multi Usaha (KSU) yang mengelola unit simpan pinjam berpola syariah dan waserda (all- kios tujuan). KSPPS Hudatama pada mulanya berbentuk Koperasi Multi Usaha (KSU) yang mengelola unit simpan pinjam berpola syariah. KSPPS Hudatama istiqomah dalam mendakwahkan perekonomian masyarakat dengan menyediakan kebutuhan jasa keuangan baik tabungan, pembiayaan, dan ziswaf, dalam sejarahnya KSPPS Hudatama terbukti mampu memberikan layanan syariah yang membanggakan kepada seluruh anggota dan masyarakat, sebagai wujud layanan produk di KSPPS Hudatama dapat dimanfaatkan untuk terus menunjang kegiatan perekonomian masyarakat seiring berjalannya waktu, pada tahun 2005 KSPPS Hudatama memilih untuk membangun.

KSSPS Hudatama harus melakukan modifikasi guna mematuhi peraturan perundang-undangan baru yang mulai berlaku pada tahun 2016, termasuk mengubah organisasi hukumnya menjadi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS). KSPPS Hudatama merupakan penyedia jasa keuangan yang berpegang pada prinsip syariah. Pelayanan tersebut meliputi penyelenggaraan dana sosial (baitul maal) dan tabungan dan pembiayaan (baitul tamwil). Pada tahun 2012, KSPPS Hudatama memperluas wilayah operasionalnya hingga mencakup tingkat provinsi. Hingga tahun 2015, KSSPS Hudatama telah mendirikan satu kantor mall dan lima kantor cabang tamwil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal di wilayah Semarang dan sekitarnya.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

1. Membanggakan dan menyejahterakan umat

Misi:

1. Melayani dengan amanah dan professional
2. Melaksanakan tata kelola koperasi syariah yang sehat
3. Memberdayakan potensi umat
4. Meningkatkan pendapatan anggota
5. Meningkatkan ketaqwaan, kompetensi dan kesejahteraan karyawan

2.3 Struktur Organisasi

DEWAN PENGAWAS

Ketua : Drs. H. Mahno Rahardjo, M.si

Anggota : Drs. H. Soeroto HS, M.Si

: Ir. H. Suharto MS

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Dr. Drs. H. Haerudin, M.T

2. H. Samsudin Salim, S. Ag, M.Ag

PENGURUS

Ketua : Ir. H. Muhammad Saleh, M.Si

Wakil Ketua : Ir. Hj. Lies Herawati

Sekretaris : H. Nursodik, S.Pd, M.Si

Bendahara : Dra. Hj. Suhermini, M.Si

Wakil Bendahara : Dr. Drs. H.M. Harlanu, M.Pd

PENGELOLA

Direktur Utama : Khoiridin, S.Pd, M.Si

Manager Operasional	: Bancol, S.E
Manager Pemasaran	: Robi Aryanto, S.E
Kabiro pengendalian Internet dan IT	: Bubun Hoerudin, S.E, M.M
Kepala Bidang Maal	: Indah Kusumastuti, A.Md Kom
Kepala Bidang Remedial (pj)	: Dayanaji Gati P., S.E
Kepala Bidang SDM	: Amelia Nuralata, S.T, M.M
Kepala Cabang Utama Sampangan	: Hani'am Mari'a, S.E
Kepala Cabang Mangkang (Plt.)	: Ahmad Munadin, S.E.I
Kepala Cabang Tembalang	: Yuni Rahmawati, S.E
Kepala Cabang Semarang Barat	: Arifatun Nisa, S.E
Kepala Cabang Gunung Pati (Plt.)	: Syarifudin

2.4 Tugas dari struktur organisasi

1. Pengurus

Pengurus mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Mengikuti Rapat Rutin Tahunan (RAT)
- b. Menyampaikan rencana kerja (RK) dan rencana anggaran pendapatan dan belanja BMT (RAPB) kepada rapat anggota untuk mendapat persetujuan.
- c. Setiap bulan menerima laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan kewajiban yang dilaksanakan oleh Presiden dan Direktur.
- d. Sesuai dengan peraturan yang dituangkan dalam anggaran dasar, mengambil keputusan tentang penerimaan atau penolakan calon anggota baru, dan memastikan bahwa anggota diberikan perhatian yang semestinya.

- e. Berusaha keras untuk menjaga perdamaian di antara para anggota dan menghilangkan potensi sumber perselisihan.

2. Pengawas

Pengawas mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Berikan pendapat Anda mengenai pilihan yang dibuat mengenai upaya kolaboratif.
- b. Memastikan pelaksanaan operasional koperasi telah sesuai dengan persyaratan, arahan, dan kebijakan yang telah diputuskan oleh rapat anggota, serta mengawasi dan memelihara kepatuhan tersebut.
- c. Memberikan nasihat atau pandangan kepada pengurus dan pengelola sehubungan dengan proses permohonan koperasi.
- d. Melakukan pemeriksaan terhadap pengurus koperasi yang sering disebut dengan audit.
- e. Menyampaikan laporan kepada rapat anggota mengenai temuan pengawasan koperasi

3. Pengawas Syariah

Pengawas syariah mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Berkontribusi pada suksesnya terselenggaranya pendidikan anggota yang berpotensi meningkatkan derajat aqidah, syariah, dan akhlak yang dimiliki anggota.
- b. Pastikan seluruh praktik pengelolaan dan pelayanan mematuhi syariah.
- c. Memastikan barang dan jasa yang ditawarkan KJKS sesuai syariah.

4. Direktur Utama

Direktur Utama mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Memupuk dan memelihara hubungan baik dengan lembaga-lembaga terkait, termasuk lembaga pemerintah dan dunia usaha, serta bekerja sama secara produktif dengan kelompok-kelompok tersebut.
- b. Bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada personel yang melapor kepadanya.
- c. Memastikan Kopearsi mampu memenuhi tujuan kuantitatif dan kualitatif, dan dapat memberikan layanan berkualitas tinggi sekaligus mengelola semua risiko terkait.
- d. Program pelatihan dan pengembangan yang terencana harus digunakan untuk meningkatkan bakat mereka sendiri dan karyawan yang bekerja di bawah mereka.

5. Kepala Cabang

Kepala Cabang mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Untuk sering dan berkala menyiapkan laporan mengenai status operasional dan keuangan.
- b. Mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan personel dalam penyelesaian tugasnya.
- c. Tetapkan tujuan operasional organisasi yang metodis dan terukur.

6. Kabag Pembiayaan

Kabag Pembiayaan mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Tingkatkan kemandirian Anda dengan berpartisipasi dalam pelatihan internal dan eksternal.
- b. Melaksanakan proses pembiayaan sesuai dengan standar

operasional prosedur (SOP) yang sesuai.

- c. Mengkoordinasikan dan mengawasi anggota staf ketika mereka melaksanakan tanggung jawabnya.

7. Kabag Operasional Kabag Operasional mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Kendalikan aliran keuangan.
- b. Mengelola administrasi penjaminan.
- c. Mengkoordinasikan dan mengawasi anggota staf ketika mereka melaksanakan tanggung jawabnya.

8. Administrasi

Administrasi mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Mengawasi proses pembelian perlengkapan kantor, bahan percetakan, dan jenis perlengkapan kantor lainnya.
- b. Melaksanakan tata cara penyaluran dana.
- c. Catat data yang berkaitan dengan keuangan yang sah dan tidak disetujui

9. Teller

Teller mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Menawarkan layanan kepada anggota untuk tujuan melakukan penarikan dan penyetoran.
- b. Melakukan perhitungan harian terhadap keadaan keuangan atau transaksi apa pun.
- c. Menyusun dan melakukan persiapan pengeluaran kas, termasuk pembiayaan dan tabungan, yang telah disahkan oleh pengurus.
- d. Menghasilkan laporan harian tentang transaksi.
- e. Mengkomunikasikan hasil transaksi kepada bagian administrasi

dan keuangan dengan mengirimkan laporan.

- f. Catat data yang berkaitan dengan keuangan yang sah dan tidak disetujui.

10. Account Officer

Tugas Account Officer mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Mencapai langkah maju yang signifikan dalam mencari sumber pendanaan tambahan.
- b. Mengembangkan atau menilai barang BMT untuk memenuhi kebutuhan pasar.
- c. Mengembangkan taktik sosialisasi dan pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk.
- d. Mengumpulkan tunggakan pembayaran angsuran.

11. Surveyor

Surveyor mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Pemohon pembiayaan: mengumpulkan informasi pribadi dan dokumen terkait.

2.5 Produk-Produk KSPPS Hudatama

A. SiHajroh (Simpanan Haji Dan Umroh)

Keuntungan dan Fasilitas

- 1) Tidak dipungut biaya administrasi setiap bulannya
- 2) Menarik manfaat tambahan
- 3) Setoran awal dan saldo minimum yang disyaratkan hanya Rp 100.000,-
- 4) KSPPS Hudatama wajib menyediakan buku titipan kepada setiap anggota penyimpan sebagai bentuk bukti nyata kepemilikan atas dana yang dititipkan padanya

- 5) Di Kantor Cabang KSPPS Hudatama, transaksi penyetoran dapat diselesaikan sewaktu-waktu dengan bantuan teller; namun penarikan hanya dapat dilakukan untuk keperluan pembayaran haji dan umrah

Persyaratan

Menjadi ANGGOTA KSPPS Hudatama dengan cara :

1. Lengkapi formulir permohonan secara lengkap
2. Harus memberikan salinan KTP atau kartu identitas SIM yang masih berlaku
3. Patuhi syarat-syarat perjanjian dengan melakukan pembayaran deposit yang diwajibkan

B. SAHABAT (Simpanan Usaha Banyak Manfaat)

Sahabat adalah rekening tabungan sukarela anggota yang dikaitkan dengan akad wadiah yad-dlomanah. Rekening tabungan ini mendapatkan bonus setiap bulannya dan dapat ditarik kapan saja. Anggota akan mendapatkan buku tabungan dengan nilai minimal Rp 10.000 dan biaya administrasi penutupan sebesar Rp 2.000 pada saat penutupan rekening. Titik awal deposit adalah Rp 10.000.

Keuntungan Dan Fasilitas

- 1) Biaya administrasi nol dolar setiap bulan
- 2) Menarik manfaat tambahan
- 3) Setoran awal dan jumlah minimum yang diperlukan hanya Rp 10.000.
- 4) Peserta menerima satu poin undian untuk setiap jumlah deposit sebesar Rp 500.000 atau lebih.
- 5) KSPPS Hudatama akan memberikan buku tabungan kepada setiap anggota tempat penyimpanan untuk digunakan sebagai bukti kepemilikannya atas barang tersebut.

- 6) Teller pada KSPPS Cabang Hudatama siap sedia 24 jam untuk melakukan transaksi penyetoran dan penarikan uang tunai.)

Persyaratan

Menjadi ANGGOTA KSPPS Hudatama dengan cara :

1. Lengkapi formulir permohonan secara lengkap.
2. Memberikan salinan KTP atau kartu identitas SIM yang masih berlaku.
3. Patuhi syarat-syarat perjanjian dengan melakukan pembayaran deposit yang diwajibkan

Program SHBB (Sahabat Hudatama Berbagi Berkah)

merupakan program yang merupakan bentuk apresiasi Hudatama kepada seluruh anggota tabungan ramah. Apresiasi tersebut diwujudkan dalam bentuk pengundian poin tabungan yang diperoleh melalui saldo yang mengendap pada bulan pengundian.

Syarat dan ketentuan

1. Untuk mendapatkan poin, Anda harus memiliki minimal deposit sebesar Rp 500.000 (berlaku kelipatan).
2. Ada dua pengundian yang diadakan untuk program ini selama satu tahun, dengan hadiah utama diberikan pada periode kedua.
3. Jumlah poin yang dimenangkan ditentukan oleh saldo deposit terakhir yang dilakukan pada bulan pengundian.
4. Karyawan dan keluarga dekatnya, termasuk anak-anak dan pasangannya, tidak berhak mengikuti undian

C. SimPoni (Simpanan Perjalanan Rohani)

Simponi merupakan tabungan yang memadukan akad wadiah dlomanah dengan tujuan pembiayaan perjalanan ruhani (ziarah) dan pariwisata. Akan ada tamasya

ke Pacitan termasuk tempat wisata berikut ini di tahun 2020:

1. Pantai klayar
2. Goa gong
3. Pusat oleh – oleh

Keuntungan dan fasilitas

1. Penghematan biaya bulanan sebesar 30.000 rupiah
2. Penggunaan bus eksekutif, satu kali makan malam lengkap, satu kali snack, dan satu kaos
3. Tiket masuk museum dan tempat menarik lainnya
4. Hadiah di depan pintu
5. Berangkat pada tanggal 8 November 2020
6. KSPPS Hudatama wajib menyediakan buku titipan kepada setiap anggota penyimpanan sebagai bentuk bukti nyata kepemilikan atas dana yang dititipkan padanya.
7. Teller pada kantor cabang KSPPS Hudatama tersedia sepanjang waktu bagi nasabah untuk melakukan transaksi simpanan.)

Persyaratan

Menjadi ANGGOTA KSPPS Hudatama dengan cara :

1. Langkah pertama untuk bergabung dengan KSPPS Hudatama adalah mengisi formulir pendaftaran yang dapat dilihat di sini.
2. Memberikan salinan KTP atau kartu identitas SIM yang masih berlaku.
3. Patuhi syarat-syarat perjanjian dengan melakukan pembayaran deposit yang diwajibkan.)

D. Sirencana (Simpanan Rencana)

Siplan adalah rekening tabungan dengan akad wadiah yaddlomanah yang

bertujuan untuk membantu para anggotanya dalam mewujudkan tujuan-tujuannya, seperti membiayai pendidikan anak-anaknya, mempersiapkan masa pensiun, menunaikan umrah atau haji, membeli properti, dan tujuan-tujuan lainnya.

Keuntungan dan Fasilitas

1. Biaya administrasi nol setiap bulan
2. Keuntungan tambahan yang menarik
3. Minimal deposit dan deposit pertama keduanya hanya membutuhkan 10.000 Rupiah.
4. KSPPS Hudatama akan membekali setiap anggota penitipan dengan buku titipan sebagai bukti kepemilikan untuk disimpan sebagai catatan atas titipannya.
5. Teller di kantor KSPPS Cabang Hudatama siap sedia 24 jam bagi nasabah untuk melakukan penyetoran dan penarikan tunai.

Persyaratan

Menjadi ANGGOTA KSPPS Hudatama dengan cara:

1. Langkah pertama untuk bergabung dengan KSPPS Hudatama adalah mengisi formulir pendaftaran yang dapat dilihat di sini.
 2. Memberikan salinan KTP atau kartu identitas SIM yang masih berlaku.
 3. Mematuhi ketentuan pembayaran deposit.)
- E. SiSuka (Simpanan Sukarela Berjangka)

Sisuka adalah sejenis titipan yang dimaksudkan untuk disimpan dalam jangka waktu lama; Meski begitu, kebanyakan orang hanya menyebutnya sebagai titipan. Anda harus berkomitmen untuk jangka waktu minimal tiga bulan dan melakukan deposit minimal Rp satu juta. Sebagai gantinya, Anda akan mendapatkan bukti kertas dan souvenir selama persediaan masih ada

Keuntungan dan fasilitas

1. Berpartisipasi dalam pendapatan perusahaan.
2. Dapat dijadikan jaminan terhadap pinjaman untuk mendapatkan pembiayaan
3. Bagi hasil dapat disetorkan ke dalam rekening tabungan yang sudah ada, atau dapat ditambah dengan pokok awal titipan.
4. Ketika mencapai tanggal kedaluwarsa, perpanjangan dapat dilakukan secara otomatis (juga dikenal sebagai rollover otomatis atau ARO) atau secara manual (juga dikenal sebagai non-ARO).
5. Tersedia dalam rentang periode waktu untuk mengakomodasi kebutuhan spesifik Anda, termasuk 3, 6, atau 12 bulan)

Persyaratan

Menjadi ANGGOTA KSPPS Hudatama dengan cara :

1. Lengkapi pengajuan keanggotaan untuk bergabung dengan KSPPS Hudatama. Ini adalah langkah pertama untuk bergabung.
2. Memberikan salinan KTP atau kartu identitas SIM yang masih berlaku.
3. Patuhi syarat-syarat perjanjian dengan melakukan pembayaran deposit yang diwajibkan.)

F. SiSuqur (simpanan Sukarela Qurban)

SiSuqur merupakan tabungan akad Wadiah yad-dhamanah yang dibentuk untuk persiapan ibadah kurban dan hanya ditarik pada bulan Dzulhijjah. SiSuqur digunakan untuk mempersiapkan ibadah kurban

Keuntungan dan fasilitas

1. Biaya administrasi nol dolar setiap bulan
2. Menarik manfaat tambahan

3. Setoran awal dan jumlah minimum yang diperlukan hanya Rp 10.000.
4. KSPPS Hudatama wajib menyediakan buku titipan kepada setiap anggota penyimpan sebagai bentuk bukti nyata kepemilikan atas dana yang dititipkan padanya.
5. Transaksi penarikan hanya diperbolehkan pada bulan Dzulhijjah, sedangkan transaksi penyetoran dapat diselesaikan apabila bankir di Kantor Cabang KSPPS Hudatama bersedia membantu nasabah.

Persyaratan

Menjadi ANGGOTA KSPPS Hudatama dengan cara :

1. Lengkapi pengajuan keanggotaan untuk bergabung dengan KSPPS Hudatama. Ini adalah langkah pertama untuk bergabung.
2. Memberikan salinan KTP atau kartu identitas SIM yang masih berlaku.
3. Patuhi syarat-syarat perjanjian dengan melakukan pembayaran deposit yang diwajibkan.)

G. Pembiayaan

- 1) Mudharabah Pembiayaan kolaboratif untuk perusahaan yang menghasilkan keuntungan, dengan KSPPS Hudatama bertindak sebagai pemberi pinjaman dan anggota berperan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pembagian modal.
- 2) Pembiayaan Murabahah untuk Kebutuhan Konsumtif dan Produktif Anggota dengan Metode Pengasuhan Profit Margin yang Disepakati
- 3) Ijarah, juga dikenal sebagai sewa, adalah praktik membebaskan biaya sewa kepada klien sebagai imbalan atas ujah atau pendapatan.
- 4) Pembiayaan Rahn (Gadai) Merupakan Alternatif Pembiayaan Tradisional Yang Berlandaskan Agunan Berupa Barang Berharga Berupa Emas

Batangan Atau Logam Mulia Kendaraan Atau Barang Berharga Lainnya

Murabahah (jual Beli)

Pada umumnya tujuan setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat adalah untuk menghasilkan keuntungan. Jika kita familiar dengan ungkapan “penjualan”, maka kita pasti tahu bahwa dalam ekonomi Islam, konsep ini disebut dengan ba’i. Kata Arab untuk “jual beli” adalah “al-bay ul,” yang secara harafiah berarti “saling bertukar” atau “menukar satu barang dengan barang lain, hal ini merujuk pada Q.S. Yusuf [12]: 20 yang artinya, -Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf. Ada banyak bentuk jual beli yang terdapat dalam Islam. Salah satu yang umum diketahui adalah murabahah.

Murabahah termasuk Bai’ul Amanah

Jual beli amanah dikenal dengan istilah bai’ul amanah dalam bahasa Arab yang juga merupakan nama akad murabahah. Jual beli kepercayaan termasuk dalam kategori ini. Apa yang dimaksud dengan bai’ul amanah? Adalah suatu jual beli dimana pembeli menaruh kepercayaannya pada perkataan penjual bahwa harga beli atau harga modal telah dinyatakan dengan sebenar-benarnya. Konsep Islam tentang bai’ul amanah dapat dipecah menjadi tiga subkategori: bai’ul murabahah, bai’ul tauliyah, dan bai’ul wadiah.

Bai’ul Murabahah

Penjual dalam transaksi bai’ul murabahah bertugas untuk menentukan modal atas produk yang dijualnya, termasuk keuntungan yang diharapkan diperoleh. Misalnya, Rosnita menjalankan toko roti di waktu senggangnya. Jika sudah siap, dia akan menjual kue tersebut kepada Rohman. Setiap kali Rosnita membuat kue, dia akan merinci investasi awal dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan produk jadi

Bai’ul Tauliyah

Dalam bai'ul tauliyah, harga modal saat barang tersebut diperoleh penjual adalah harga saat barang tersebut akan dijual kepada pembeli. Sebagai gambaran, misalkan Rosnita yang mengelola sebuah toko roti memerlukan modal sebesar Rp 50.000 untuk memproduksi kue tersebut. Setelah itu, ia menyerahkannya kepada Rohman sejumlah Rp 50.000. Dengan cara ini, Rosnita dapat memperoleh kembali investasi awal yang telah dilakukannya, tanpa menimbulkan kerugian finansial lebih lanjut.

Bai'ul Wadiah

Dalam bai'ul wadiah, penjual produk akan menjualnya dengan harga yang lebih rendah dari harga modal saat pertama kali memperolehnya. Misalnya, jika Rosnita memiliki perangkat yang sudah lama dia gunakan, dia akan menawarkan diskon kepada Rohman sebesar harga pembelian perangkat tersebut. Dia membayar satu juta dolar untuk perangkat tersebut, dan kemudian dia menjualnya kembali ke Rohman seharga 800 ribu dolar. Dalam skenario ini, Rosita menderita kerugian moneter sebesar \$200.000.

Pendapat Ulama terkait Jual Beli Amanah

Sederhananya, mayoritas akademisi mendukung praktik jual beli kepercayaan dengan menggunakan ketiga ragam tersebut. Karena transaksi ini memuaskan kedua belah pihak, maka berpotensi menguntungkan kedua belah pihak karena kedua belah pihak mengetahui jumlah uang dan keuntungan yang diperoleh. Tidak ada konsensus di kalangan ulama Malikiyah tentang jual beli amanah. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa manusia pada umumnya tidak suka jika biaya modal dan keuntungan memiliki modal diakui. Oleh karena itu, model transaksi ba'i al-musawamah inilah yang disukai para ulama Malikiyah. Jual beli ini tidak memerlukan penjual untuk mengungkapkan harga modal dan keuntungan yang akan diperolehnya; Dalam jual beli ini juga lazim terjadi negosiasi harga guna mencapai kesepakatan harga dan memuaskan kedua belah

pihak. Jual beli ini tidak mengharuskan penjual menyebutkan harga modal dan keuntungan yang akan diperolehnya

Penyempitan Makna Murabahah

Istilah "kontrak murabahah" memiliki arti yang lebih spesifik di zaman modern. Seringkali istilah ini mengacu pada praktik pembelian dan penjualan barang atau jasa secara mencicil, seperti yang umum terjadi pada organisasi keuangan syariah seperti bank syariah, BMT, dan sebagainya. Namun, ini bukan penafsiran yang membatasi apa yang dimaksud dengan murabahah. Transaksi murabahah pada hakikatnya terbentuk ketika penjualan suatu produk diikuti dengan pengakuan modal dan keuntungan yang akan diperoleh, yang kemudian harus disepakati oleh pembeli. Jika hal ini terjadi, maka penjualan tersebut dianggap sebagai transaksi murabahah. Akad murabahah dapat terbentuk, dengan kata lain, apabila dalam transaksi jual beli tersebut terdapat margin keuntungan yang diakui dan diterima oleh kedua belah pihak. Dalam skenario ini, calon pembeli mempunyai hak hukum untuk mundur dari kesepakatan jika ternyata biaya yang digariskan penjual tidak sesuai dengan harapannya. Menurut ketentuan kontrak ini, pembayaran barang dapat dilakukan secara tunai atau kredit; Oleh karena itu, tidak sebatas pembayaran cicilan saja.

Landasan Hukum Murabahah

Landasan utama adanya transaksi murabahah adalah berasal dari Q.S. Al-Baqarah [2]: 275, yang artinya -Dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riball. Juga pada Q.S. An-Nisa [4]: 29 yang artinya, -hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu makan harta sesamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.

1. Ijarah (sewa menyewa)

Ijarah adalah salah satu jenis pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT. Dalam rencana ini, BMT akan memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota atau nasabah yang bertindak sebagai penyewa, dan mereka akan diberikan pilihan untuk menggunakan barang yang disewakan untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan sebesar jumlah yang telah disepakati bersama. pada. Transaksi Ijarah dilandaskan pada pengalihan keuntungan, oleh karena itu pada dasarnya dasar ijarah sama dengan prinsip jual beli; pembedaannya terletak pada barang yang diperdagangkan

- a) Berikut ini adalah prasyarat yang harus dipenuhi sebelum mengajukan permohonan pembiayaan
- b) Informasi Pribadi Pemohon:
- c) Fotokopi KTP suami dan istri
- d) Fotokopi kartu keluarga
- e) Fotokopi akta nikah
- f) Fotokopi slip gaji atau bukti penghasilan lainnya)

Data Jamina:

- a) Keterangan Mengenai Jaminan :
- b)Sertifikat Jaminan : Sertifikat SHM/SHGB, SPPT STTS PBB, gambar denah dan lokasi
- c) Agunan Kendaraan : Fotokopi BPKB, STNK, dan foto jaminan Aspek-aspek apa saja yang perlu diperhatikan :)

Sertifikat yang bukan namanya sendiri harus ada Tuna Waris dari Kelurahan

- a) Jaminan sertifikat harus dilampurkan PBB (surat Pajak Bumi dan Bangunan)
- b) Setiap pengajuan harus ada tanda tangan suami atau istri atau orang tua (bagi yang belum menikah).

2. Ijarah Multi Jasa (Pembiayaan Haji) Pembiayaan Haji KSPPS Hudatama:

Salah satu solusi keuangan yang ditawarkan KSPPS Hudatama, Ijarah Multi Jasa, adalah memberikan uang talangan terlebih dahulu agar Anda bisa langsung mendaftar dan mendapatkan bagian ibadah haji tanpa harus menunggu dana terkumpul. Ini akan menghindari ketidaknyamanan karena harus menunggu. Anda tidak akan dapat melakukan pembayaran dengan cara cicilan nyaman, yang dapat diubah sesuai dengan jumlah uang yang Anda miliki, hingga proses pembagian selesai.

Kelebihan Produk Pembiayaan Haji:

Melalui penggunaan software ini, Anda akan bisa mendapatkan surat keterangan keberangkatan dari Kementerian Agama dalam sekejap. Di situs resmi Kementerian Agama, Anda bahkan bisa mengecek perkiraan tanggal berangkat secara online. Dana Anda telah dibiayai oleh KSPPS Hudatama dengan setoran minimal \$25 juta ke BPS. Sebab, tata cara pendaftaran dan porsi ibadah haji bisa dilakukan langsung oleh Bank Penerima Setoran (BPS) dan masuk ke Siskohat. Penting juga untuk diingat bahwa perbedaan antara mendaftar dan belanja di Kemenag hanya satu hari; Sebaliknya, perbedaan antara berangkat haji dan tidak berangkat haji mungkin bisa mencapai satu tahun, apalagi beberapa bulan atau tahun lainnya. Dapatkah Anda membayangkan berapa puluh tahun yang telah berlalu sebelum Anda mencapai Baitullah? Jangan sungkan untuk menghubungi KSPPS Hudatama Solusi Haji dan Umrah jika Anda menginginkan bantuan berupa nasehat dan informasi seputar Haji dan Umroh. Insya Allah, anggota tim kami yang terlatih akan dapat membantu Anda menemukan jawaban optimal untuk tujuan ibadah Anda.

2.6 Aktivitas Magang

1. Belajar menghitung uang
2. Belajar pelayanan teller terhadap anggota

3. Belajar merekap transaksi harian
4. Transaksi teller dan kas
5. Pelayanan anggota di teller
6. Rekap teller dan kas
7. Mencetak amplop uang
8. Kunjungan pelayanan anggota untuk setoran tabungan
9. Membantu arsip data pembiayaan
10. Membantu tutup buku akhir bulan
11. Kunjungan ke rumah anggota yang menunggak pembayaran angsuran
12. Membagi brosur



BAB III

IDENTIFIKASI MASALAH

Sesuai yang di uraikan di latar belakang maka bisa di simpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Koperasi Syariah Hudatama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota ?
2. Permasalahan apa saja yang di alami Koperasi Syariah Hudatama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota ?
3. Strategi apa saja yang dilakukan Koperasi Syariah Hudatama dalam menghadapi permasalahan yang di alami Koperasi Syariah Hudatama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota ?

Karena permasalahan perekonomian pada saat masa pandemi covid-19 ini sangat serius karena merusak perekonomian nasional, banyak masyarakat yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) karena perusahaan-perusahaan besar bangkurt, sulitnya dalam mencari pekerjaan, dan juga banyaknya masyarakat yang kehilangan mata pencaharian tidak hanya perusahaan-perusahaan besar tetapi usaha mikro,kecil,dan menengah juga mengalami kebangkrutan dan hasilnya banyak masyarakat yang menjadi pengangguran.

BAB IV

KAJIAN PUSTAKA

4.1 TEORI KESEJAHTERAAN

Kesejahteraan adalah suatu sistem kehidupan dan penghidupan sosial, baik materiil maupun spiritual, yang dipenuhi rasa aman, kesesuaian, serta kedamaian lahir dan batin. Hal ini memungkinkan setiap warga negara dapat memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosialnya dengan sebaik-baiknya bagi dirinya, keluarganya, dan masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan kewajibannya sesuai dengan Pancasila. Kesejahteraan merupakan suatu sistem kehidupan dan penghidupan sosial, baik material maupun spiritual (—Pengertian Kesejahteraan menurut Undang-Undang – Paralegal.id| n.d.), pada pembukaan UUD 1945 yang isinya ialah tugas dari pemerintah Indonesia adalah mensejahterakan masyarakat umum, arti dari kesejahteraan sosial adalah terpenuhinya kebutuhan masyarakat dalam melaksanakan kehidupan yang layak dan terpenuhi fungsi sosialnya, Menurut definisinya kesejahteraan sosial dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kesejahteraan sosial sebagai suatu keadaan, kesejahteraan sosial sebagai suatu kegiatan atau pelayanan dan kesejahteraan sosial sebagai ilmu, Kesejahteraan selalu dikaitkan dengan materi, dimana semakin tinggi produktivitas maka pendapatan yang dihasilkan pun akan semakin tinggi (Di dan Tengah 2012), kesejahteraan juga termasuk salah satu tujuan kehidupan karena ketika sudah mencapai titik kesejahteraan lebih terasa bermakna dan bermartabat,

4.2 TEORI PROBLEM SOLVING

Kapasitas untuk memecahkan semua kesulitan dan membuat penilaian yang sulit adalah apa yang kita maksudkan ketika kita berbicara tentang pemecahan

masalah. Ketika bekerja di suatu perusahaan, kemampuan memecahkan masalah merupakan “soft skill” yang wajib dimiliki setiap karyawan karena betapa berharganya hal tersebut. Ada beragam strategi penyelesaian masalah yang digunakan oleh banyak orang. Beberapa di antaranya merupakan abstraksi, yaitu metode penyelesaian permasalahan pada model sistem terlebih dahulu sebelum mengatasi permasalahan pada sistem nyata. Lalu ada juga yang disebut dengan taktik analogi, yaitu ketika kita menggunakan solusi yang dapat mengatasi kesulitan dengan menggunakan analogi. Metode lain, seperti brainstorming, sering diterapkan dalam kelompok atau bersama-sama dan mencakup pembuatan, kombinasi, dan pengembangan berbagai solusi dan ide potensial hingga pada titik ketika pilihan terbaik teridentifikasi. (Strategi, Teknik, dan Langkah-Langkah Pemecahan Masalah | Penyelenggara Pelatihan Jakarta, Indonesia, PT. Presenta Edukreasi Nusantara, tidak ada tanggal), "Strategi, Teknik, dan Langkah-Langkah Pemecahan Masalah" Menurut Strategi, Teknik, dan Langkah-Langkah Pemecahan Masalah | Penyedia Pelatihan Jakarta Indonesia, PT. Presenta Edukreasi Nusantara (n.d.), setidaknya ada lima langkah yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah. Langkah-langkah tersebut antara lain mendefinisikan masalah, mengumpulkan data, menentukan penyebab masalah yang paling mungkin, kemudian menentukan akar masalah, dan terakhir mengusulkan dan melaksanakan solusi (Strategi, Teknik, dan Langkah Pemecahan Masalah

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisi Data

Teknik pengumpulan data, penelitian ini dilakukan dengan wawancara, wawancara tidak berstruktur, tidak berstandar, informal, atau berfokus dimulai dari pertanyaan umum dalam area yang luas pada penelitian (Rachmawati 2007), kegiatan wawancara ini dilakukan kepada responden staf kantor Koperasi Syariah Hudatama cabang Semarang Barat yaitu : kepala cabang kantor Semarang Barat, teller, dan AO (Accounting Official) dan anggota koperasi syariah Hudatama cabang Semarang Barat dan juga pada anggota Koperasi Syariah Hudatama

5.2 Peranan Koperasi Syariah Hudatama dalam mensejahterakan anggota

Menurut teori kesejahteraan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut serta membangun tatanan perekonomian nasional guna mewujudkan perekonomian yang maju. Masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, masa pandemi ini memberikan dampak yang sangat besar bagi komunitas UMKM dan UKM di Indonesia. Hal ini sesuai dengan teori kesejahteraan yang terkandung. Karena aturan ini, semua jenis koperasi wajib berupaya memperbaiki kehidupan masing-masing anggotanya. Berdasarkan temuan penelitian, KSSPS Hudatama mempunyai sejumlah fungsi dalam menyejahterakan anggotanya. Ini termasuk yang berikut:

1. Membantu mempermudah anggota untuk menerima bantuan dana dari pemerintah, dengan adanya program pemerintah yang berupa BPUM,

BPUM adalah bantuan pemerintah dalam bentuk uang yang di berikan kepada pelaku usaha mikro yang bersumber dari Anggaran Pemerintah dan Belanja Negara (APBN), BPUM di adakan pada tahun 2020 dan 2021, pada tahun 2020 dan 2021 terdapat perbedaan baik dari sisi besaran dana, penerima, syarat, pengusulan, verifikasi dan penyaluran dana bantuan, penerima dana BPUM pada tahun 2020 menerima dana sebesar Rp.2,400,000, sedangkan penerima dana BPUM pada tahun 2021 penenerima hanya menerima separuhnya yakni Rp,1,200,000, masyarakat biasa yang tidak menjadi anggota koperasi bisa mendaftar untuk menerima bantuan uang dari pemerintah tetapi dengan syarat syarat yang, pada KSPPS Hudatama membantu dan mempermudah anggotanya untuk di usulkan menerima bantuan BPUM dari pemerintah, dengan langsung mengusulkan anggotanya ke dinas/lembaga yang membawahi koperasi

2. Memberikan *resceduling* pada anggota yang usahanya terkena dampak covid-19, Resceduling adalah perubahan syarat kredit yang menyangkut jadwal pembayaran atau jangka waktu termasuk masa tenggang dan perubahan besarnya angsuran kredit, Resceduling ini sangat meringankan beban anggota untuk melakukan pembayaran angsuran yang macet karena terdampak pandemi covid-19
3. Melakukan pembagian sembako dan sayur-sayuran kepada anggota yang layak untuk menerima sembako tersebut
4. Memberikan semangat dan motivasi kepada anggota yang mana pendapatan usahanya berkurang di karenakan terdampak pandemi covid-19

5.3 Permasalahan yang di alami KSPPS Hudatama dalam meningkatkan

kesejahteraan anggota

Koperasi syariah hudatama mempunyai beberapa permasalahan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu :

1. Pada program pemerintah BPUM tidak semua anggota mendapatkan bantuan dana ini, di karenakan koperasi syariah hudatama memilih anggota yang usahanya benar- benar layak untuk di bantu, selain itu banyak juga anggota yang tidak mempunyai usaha ingin di bantu agar di rekomendasikan untuk mendapatkan bantuan dana dari BPUM
2. Pada toleransi keringanan angsuran atau *resceduling* masih banyak anggota yang melebihi batas ke tentuan yaitu 6 bulan, dan banyak anggota yang sering meliburkan usahanya
3. Pada program pembagian sembako dan sayuran-sayuran belum bisa mencangkup lingkup yang lebih luas

5.4 Strategi yang dilakukan Koperasi Syariah Hudatama dalam menghadapi permasalahan yang di alami Koperasi Syariah Hudatama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota

Koperasi syariah hudatama menggunakan teori problem solving untuk menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan yang sulit, problem solving adalah salah satu bagian dari proses berpikir yang berupa kemampuan untuk memecahkan persoalan(Sulasmono 2012), kopersai syariah Hudatama memiliki beberapa strategi untuk menghadapi permasalahan yaitu :

1. Mencari donatur untuk program pembagian sembako dan sayur-sayuran agar bisa mencapai lingkup yang lebih luas untuk pembagian sembako gratis
2. Mensurvei lokasi usaha anggota apakah benar anggota tidak mampu

membayar kewajiban angsuran atau hanya ingin terlambat dari pembayaran angsuran yang sudah jatuh tempo

3. Untuk anggota yang benar-benar tidak mampu membayar kewajiban angsuran maka koperasi syariah Hudatama mengarahkan untuk menjual aset yang di miliki untuk melunasi



BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang di atas maka bisa di tarik kesimpulan bahwa :

1. Koperasi Syariah Hudatama memiliki peranan yang cukup signifikan dalam mensejahterakan anggota pada masa pandemi covid-19
2. Koperasi Syariah Hudatama memiliki beberapa permasalahan dalam mensejahterakan anggota pada masa pandemi covid-19
3. Koperasi syariah memiliki strategi untuk mengatasi permasalahan dalam mensejahterakan anggota pada masa pandemi covid-19

6.2 Rekomendasi

6.2.1 Rekomendasi hasil analisis bab V

1. Belum adanya pelatihan dalam mengembangkan usaha/ mempertahankan pendapatan usaha pada masa pandemi
2. Kurangnya menanamkan sifat jujur kepada anggota untuk melunasi kewajiban angsuran saat sudah jatuh tempo pelunasan
3. Belum adanya program usaha dari Koperasi Syariah Hudatama yang bisa di kelola anggota , khususnya anggota yang terkena PHK oleh perusahaan tempat anggota bekerja

6.2.2 Rekomendasi tempat magang

1. Terhadap Mahasiswa
 - a) Tempat magang memberikan bimbingan mahasiswa dengan penuh kesabaran

- b) Tempat magang memberikan pengarahan secara mendetail tentang tugas yang diberikan kepada mahasiswa, karena mahasiswa belum memiliki pengalaman di dunia kerja
- c) Tempat magang memberikan tugas yang sesuai dengan konsentrasi khususnya
- d) manajemen pemasaran yang dipilih mahasiswa di Fakultas Ekonomi
- e) Tempat magang memberikan mahasiswa kepercayaan kepada mahasiswa untuk membantu pekerjaan serta memberikan kritik yang bersifat membangun bagi mahasiswa magang
- f) Tempat magang menciptakan suasana baru di lingkungan kerja yang nyaman antara pegawai dan mahasiswa supaya terjaga keharmonisannya sehingga menimbulkan kerjasama yang baik

2. Terhadap Pegawai

- a) Tempat magang harus meningkatkan kenyamanan kepada anggota dan pelatihan khusus guna meningkatkan kualitas kerja
- b) Tempat magang harus menyediakan peralatan keselamatan kerja bagi pegawai saat bekerja
- c) Tempat magang harus mengawasi pegawai saat bekerja supaya memperhatikan kedisiplinan dan kebersihan lingkungan kerja
- d) Tempat magang harus melengkapi fasilitas yang menunjang pekerjaan pegawai

6.2.3 Rekomendasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

1. Universitas harus mempersiapkan program MB-KM secara matang sebelum mahasiswa terjun secara langsung ke tempat magang.
2. Universitas memberikan bimbingan secara mendetail kepada

mahasiswa yang melakukan kegiatan magang.

3. Universitas memeberikan sosialisasi tata cara pelaksanaan magang dan tatacara penyusunan laporan magang yang lebih terperinci sebaiknya diberikan sebelum kegiatan magang dimulai.
4. Universitas harus menjalin komunikasi dengan instansi magang, agar terciptanya hubungan kerjasama yang baik serta menjaga nama baik universitas.
5. Universitas memberikan pengawasan serta perhatian yang lebih kepada mahasiswa selama melakukan kegiatan magang.



BAB VII

REFLEKSI DIRI

7.1 Hal positif selama perkuliahan yang bermanfaat saat magang

Banyak hal-hal positif selama perkuliahan bagi penulis saat magang, karena penulis ditempatkan di *job desk* yang sesuai dengan penulis, dasar dasar *accounting* sangat mendasar pada bagian teller, seperti debit dan kredit akan tetapi bedanya ketika pada perkuliahan membahas tentang perusahaan seperti perusahaan mebel atau perusahaan jasa, ketika di teller seperti kredit dan debit terbalek fungsi tidak sama dengan perusahaan mebel atau perusahaan jasa, di karenakan pada perusahaan lembaga keuangan pencatatan debit dan kredit dari sudut pandang anggota/nasabah, debit adalah hutang dan kredit adalah pengeluaran

7.2 Manfaat Kegiatan Magang Terhadap Pengembangan Soft-skill Mahasiswa

Selama penulis saat magang di Koperasi Syariah Hudatama mendapatkan ilmu baru dan tentunya perkembangan dalam soft-skill, contohnya bagaimana cara pelayanan anggota saat di teller, tidak hanya itu penulis juga ikut keluar bersama pegawai dalam rangka untuk mengingatkan kepada anggota yang sudah tepat waktunya jatuh tempo untuk melunasi kewajiban angsuran, bagaimana cara berkomunikasi dengan anggota yang seperti itu

DAFTAR PUSTAKA

- Di, Keluarga, dan Jawa Tengah. 2012. -Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009. *Economics Development Analysis Journal* 1 (2). <https://doi.org/10.15294/edaj.v1i2.472>.
- Pengertian Kesejahteraan menurut Undang-Undang – Paralegal.id. *Paralegal.id*. n.d. Diakses 28 Juli 2021. <https://paralegal.id/pengertian/kesejahteraan/>.
- Rachmawati, Imami Nur. 2007. -Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11 (1): 35–40. <http://www.jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/184>.
- Sayuti, Rosiady Husaenie, dan Siti Aisyah Hidayati. 2020. -Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual* 2 (2): 133–50. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.46>.
- Stie, Ikhsan Rochmadi, Widya Dharma, dan Malang Abstrak. n.d. -Analisis Dampak Perdagangan Bebas dan Global pada Bergesernya Nilai Budaya, Prinsip dan Tujuan Koperasi (Analysis Impact of Free Trade and the Shifting Global Cultural Values, Principles and Objectives of Cooperative). *UNISSULA*.
- Strategi, Teknik dan Langkah Problem Solving | Training Provider Jakarta Indonesia - PT. Presenta Edukreasi Nusantara. *Presenta Edukreasi Nusantara*. n.d. Diakses 29 Juli 2021a. <https://presenta.co.id/problem-solving/>.
- . -Strategi, Teknik dan Langkah Problem Solving | Training Provider Jakarta Indonesia - PT. Presenta Edukreasi Nusantara. *Presenta Edukreasi Nusantara*. n.d. Diakses 30 Juli 2021b. <https://presenta.co.id/problem-solving/>.
- Sulasmono, Bambang Suteng. 2012. -PROBLEM SOLVING: SIGNIFIKANSI,

PENGERTIAN, DAN RAGAMNYA.‖ *Satya Widya* 28 (2): 155–66.

<https://doi.org/10.24246/J.SW.2012.V28.I2.P155-166>.

